

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pesatnya laju pertumbuhan industri di Indonesia, menuntut ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan ahli sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. Untuk mengimbangi kebutuhan dunia industri tersebut, maka Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dituntut untuk menyiapkan tenaga-tenaga kerja yang siap untuk menjawab tantangan dunia industri tersebut (Nur, 2021).

Mencermati fenomena di atas, maka perlu kiranya Pemerintah lebih memperhatikan Pendidikan Menengah Kejuruan sebagai prioritas utama dalam menyiapkan tenaga-tenaga siap pakai yang dibutuhkan. Mengingat, Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sekolah swasta dan sekolah negeri milik pemerintah. Perbedaan yang paling signifikan yaitu apabila berkenaan dengan harga, sekolah negeri cenderung hampir gratis dalam pelaksanaannya, dibandingkan dengan sekolah swasta yang terbilang menengah ke atas (Cakranegara, 2021). Keterbatasan anggaran, akan ada sekolah favorit pasar dengan fasilitas lebih lengkap dan kinerja lebih tinggi dibandingkan sekolah lain yang tidak mendapat dukungan dana tambahan dari orang tua siswa (Kornbluh, 2020), penjelasan tersebut mengartikan bahwa sekolah negeri fasilitasnya akan cenderung kurang lengkap dibandingkan dengan sekolah swasta yang lebih lengkap fasilitasnya.

Meningkatkan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan (Siswanto & Hidayati, 2020), sehingga dengan adanya hal tersebut sudah seharusnya pihak sekolah dan pemerintah khususnya dinas pendidikan bekerjasama dengan baik guna meningkatkan mutu pendidikan, karena sekolah merupakan salah satu tempat siswa dapat belajar dengan baik. Pemahaman tentang manajemen sarana prasarana penting untuk dipahami secara langsung dan tidak langsung kepada siswa (Sabella et al., 2020). Menurut (Atmaja & Maulana, 2020) pendidikan yang baik diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik secara maksimal sehingga berkontribusi positif untuk perkembangan dan pembangunan nasional, yang salah satu komponen pendidikan yang semestinya ada dalam pendidikan yaitu sarana dan prasarana.

Penyelenggara pendidikan harus memenuhi beberapa kriteria standar nasional pendidikan, adapun kriteria yang harus dipenuhi meliputi: standar kompetensi lulusan, standar inti, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan (Permendikbud, 2018), selaras dengan yang dikemukakan oleh (Siswanto & Hidayati, 2020) bahwa fasilitas pendidikan yang terpenuhi dan memadai akan mendukung sistem belajar mengajar. Sarana dan prasarana sekolah inilah yang seharusnya layak dan memadai sehingga membuat siswa nyaman dan dapat belajar dengan baik. Akhirnya, hal tersebut berpengaruh terhadap pemenuhan dari minimal standar sarana dan prasarana di salah satu kompetensi keahlian di SMK Negeri maupun Swasta hal tersebut sangatlah berpengaruh terlebih lagi di Kompetensi Keahlian Otomotif pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan yang menggunakan sarana dan prasaran yang cukup kompleks.

Penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Fabela Dinulloh tahun 2020 dengan judul Studi Pemetaan Pengelolaan Bengkel pada Praktikum Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK N 1 Ciluku Cianjur yang meneliti tingkat ketersediaan prasarana pada praktikum Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, kemudian penelitian

Yuga Nugraha, 2025

**KELAYAKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PADA PRAKTIKUM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M. Agphin Ramadhan tahun 2021 dengan judul studi Kelayakan Standar Sarana dan Prasarana SMK Kompetensi Keahlian DPIB di Kota dan Kabupaten Bekasi juga sama meneliti tingkat ketersediaan sarana dan prasarana, yang terakhir Iwan Mudalim Yani 2019 dengan judul studinya itu Analisis Kelayakan Sarana dan Prasarana Praktik Kelistrikan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Kalitengah meneliti tingkat ketercapaian prasarana kelayakan ditinjau dari kualitas dan kuantitas ruang praktek kelistrikan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, namun dari ketiga penelitian tersebut perlu adanya penelitian lanjutan mengenai tingkat kelayakan sarana dan prasarana dari sekolah negeri maupun sekolah swasta supaya menjadi bahan evaluasi perbandingan kelayakan di kedua sekolah.

Mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan merupakan pembelajaran yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik tentang pemeliharaan sistem kelistrikan, sistem pengamanan, kelengkapan tambahan dan sistem pengapian baterai. Peserta didik harus memahami akan hal-hal yang disebutkan di atas agar dapat melakukan kegiatan praktik dengan mudah, cepat, dan benar.

Sebelumnya di SMK Negeri dan Swasta di Ciamis ditemukan adanya penyediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tertata dikarenakan beberapa faktor di bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif baik itu masalah internal maupun eksternal dalam kondisi tersebut maka hasil belajar peserta didik tidak akan tercapai dan tidak efektif, (Syukron et al., 2019) mengatakan, bahwa “perbedaan antara peningkatan kualitas sekolah melalui lima karakteristik *total quality school* pada SMK Negeri dan SMK Swasta Terakreditasi ‘A’ tidak memiliki perbedaan yang signifikan”, tidak adanya perbedaan yang signifikan antara SMK Negeri dan SMK Swasta disebabkan karena kedua jenis sekolah tersebut sama-sama memiliki akreditasi “A” yang dapat dikategorikan sangat baik sehingga setara”. Akan tetapi berdasarkan fakta di lapangan banyak sekali hal yang tidak sesuai dimulai dari pengadaan alat-alat praktikum sampai pembelajaran kelas yang perlu di tindak lanjuti kelayakannya.

Yuga Nugraha, 2025

**KELAYAKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PADA PRAKTIKUM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengukur atau menilai sebuah tingkat kelayakan diperlukan sebuah acuan sebagai standarisasi, standar yang digunakan saat ini adalah Permendikbud No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Selain Permendikbud No. 34 Tahun 2018, acuan yang digunakan untuk standar sarana dan prasarana pendidikan adalah instrumen verifikasi yang digunakan untuk penyelenggaraan pembelajaran di SMK/MAK Tahun Ajaran 2024/2025 adalah Pedoman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013 mengenai Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan juga berpedoman pada Norma dan Standar Laboratorium/bengkel SMK Kompetensi Keahlian Otomotif Daya dan Konversi Energi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2021.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang tingkat kelayakan dari sarana dan prasarana mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan peneliti mencoba melakukan keterbaharuan yaitu dengan penelitian yang menambahkan perbandingan kelayakan sarana dan prasarana pada sekolah negeri dan sekolah swasta. Berdasarkan latar belakang di atas untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Dari penjelasan di atas penulis ingin mengetahui seberapa layaknya sarana dan prasarana di SMK Negeri dan Swasta Kompetensi Keahlian Otomotif pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan dengan melakukan penelitian dengan judul **“Kelayakan Standar Sarana dan Prasarana Pada Praktikum Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

Yuga Nugraha, 2025

*KELAYAKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PADA PRAKTIKUM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana kebutuhan sarana dan prasarana pada pembelajaran praktikum sesuai kurikulum pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri dan Swasta di Ciamis?
2. Bagaimana kondisi kelayakan standar saran dan prasarana pada praktikum mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri dan Swasta di Ciamis?
3. Bagaimana perbandingan dari sarana dan prasarana pada praktikum mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri dan Swasta di Ciamis?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran praktikum sesuai kurikulum pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri dan Swasta di Ciamis?
2. Mengetahui kondisi kelayakan standar sarana dan prasarana pada praktikum mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri dan Swasta di Ciamis?
3. Mengetahui perbandingan keadaan dari sarana dan prasarana pada praktikum mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri dan Swasta di Ciamis?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang sarana dan prasarana bengkel otomotif mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.

Yuga Nugraha, 2025

*KELAYAKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PADA PRAKTIKUM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur penelitian standar kelayakan sarana dan prasarana pada praktikum pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan bagi penyusun khususnya dan SMK Negeri dan Swasta di Ciamis.
2. Manfaat Praktis
- a. Dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan SMK Negeri dan Swasta di Ciamis untuk meningkatkan pengelolaan bengkel.
  - b. Sebagai acuan sekolah lain dalam pengelolaan bengkel pada praktikum mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan disekolahnya.
  - c. Memberikan informasi mengenai cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada agar proses pembelajaran praktikum berjalan dengan efektif.
  - d. Memberikan informasi terhadap metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian.
  - e. Sebagai masukan terhadap Dinas Pendidikan terkait dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mana perlu adanya dukungan dari dinas terkait untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik dalam bidang akademik ataupun dalam bidang non akademik.

### **E. Sistematika Penyusunan**

Sistematika penulisan disajikan dalam beberapa bab berdasarkan struktur tesis mulai dari bab I sampai bab V serta daftar pustaka dan lampiran, dengan tujuan mempermudah pembaca dalam menyimak dan memahami keseluruhan bagian tesis. Adapun gambaran penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan.

#### **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab II ini penulis menjelaskan mengenai kajian teori atau tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung dengan penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang akan diteliti.

Yuga Nugraha, 2025

*KELAYAKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PADA PRAKTIKUM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian, partisipan populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV penulis menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, membahas penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan.

### 5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan, implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak terkait hasil temuan penelitian supaya hasil penelitian ini dapat dikembangkan selanjutnya.

### 6. DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

Daftar pustaka merupakan daftar sumber-sumber yang dijadikan referensi dalam penelitian